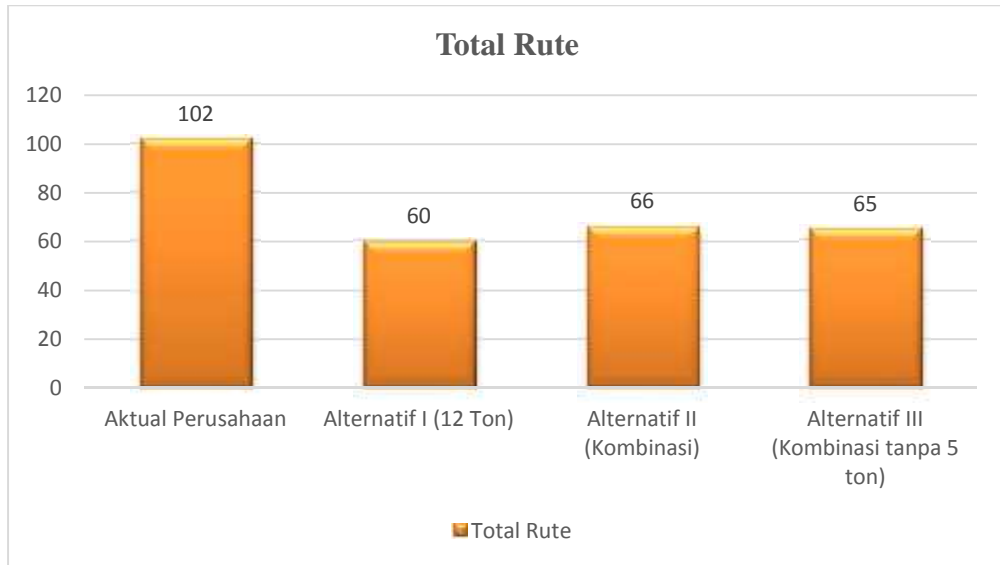


BAB V ANALISA DAN INTERPRESTASI

5.1. Analisa Rute yang terbentuk

Berdasarkan data riil perusahaan setelah dilakukan penentuan rute dengan menggunakan metode *Saving Matrix* untuk masing-masing alternatif didapat hasil sebagai berikut :



Gambar 5.1 Perbandingan total rute
(Sumber Data : Perhitungan *Saving Matrix*)



Gambar 5.2 Perbandingan jarak tempuh
(Sumber Data : Perhitungan *Saving Matrix*)

Dari hasil diagram diatas didapat total jarak tempuh sebelum dan sesudah dilakukan saving matrix dengan beberapa alternatif. Untuk hasil yang maksimal digunakan alternatif I yaitu menggunakan lebih banyak truk berkapasitas 12 ton sehingga total rute menjadi 60 rute dari 102 rute dan jarak yang ditempuh sebesar 3.621 km dari 6.121 km aktual perusahaan

Tabel 5.1 Rute yang terbentuk

No	Urutan Kunjungan	Total Jarak (Km)	Total Permintaan (Ton)
1	G - T11 - T45 - T92 - T91 - T27 - G	173,6	11,75
2	G - T22 - T7 - T78 - G	150,7	11,45
3	G - T88 - T18 - T53 - G	133,2	11,9
4	G - T81 - T40 - T90 - G	129,9	10,9
5	G - T67 - T44 - G	94,6	11
6	G - T82 - T72 - G	93,9	11,55
7	G - T84 - T102 - T66 - T54 - G	97	11,05
8	G - T35 - G	58,2	11,65
9	G - T68 - T63 - T23 - G	108,3	11,5
10	G - T89 - T94 - G	79,6	11
11	G - T43 - T38 - G	80,4	11,7
12	G - T5 - T100 - T19 - G	88,9	11,1
13	G - T6 - T97 - G	71,2	11,85
14	G - T2 - T59 - G	105,9	11,75
15	G - T71 - T24 - G	72,3	12
16	G - T98 - T26 - G	69,7	11,8
17	G - T13 - T93 - G	67,1	11,02
18	G - T95 - T42 - G	69	11,4
19	G - T3 - T36 - G	63,3	11,7
20	G - T4 - T69 - G	51,6	11,3
21	G - T99 - G	52,8	11,4
22	G - T77 - T96 - G	88,7	11,25
23	G - T10 - T1 - G	48,6	10,7
24	G - T80 - T61 - G	57,3	11,5
25	G - T50 - T86 - G	53,2	11,8
26	G - T76 - T15 - T34 - G	108,3	10,6
27	G - T33 - G	50,2	11,95
28	G - T17 - T14 - G	65,6	11,45
29	G - T12 - G	40,6	11,85

No	Urutan Kunjungan	Total Jarak (Km)	Total Permintaan (Ton)
30	G - T52 - G	51,2	11,3
31	G - T48 - T70 - G	57,4	11,95
32	G - T37 - T25 - G	54,4	10,45
33	G - T46 - T9 - G	47,3	10,55
34	G - T58 - T20 - G	57,8	10,95
35	G - T60 - G	48,8	11,2
36	G - T21 - T39 - G	68,6	11,95
37	G - T8 - G	38,8	9,3
38	G - T79 - G	46,4	11,9
39	G - T31 - G	40,4	11,2
40	G - T28 - T55 - G	56,1	10,5
41	G - T64 - G	24	9,35
42	G - T41 - G	33,6	11
43	G - T47 - G	39,4	10,05
44	G - T37 - G	38,6	11,55
45	G - T74 - G	44,2	8,85
46	G - T75 - G	34,2	7,25
47	G - T56 - G	37,2	8,95
48	G - T73 - G	28,8	10
49	G - T101 - G	25,8	11,85
50	G - T62 - T	35,6	6,25
51	G - T51 - G	25,6	12
52	G - T49 - G	28,4	7,35
53	G - T83 - G	27,2	11,98
54	G - T29 - G	19	11,95
55	G - T87 - G	25	9,9
56	G - T65 - G	37,2	11,9
57	G - T85 - G	25,6	9,85
58	G - T16 - G	33,4	7,5
59	G - T32 - G	18,8	11,85
60	G - T30 - G	48,8	9,1
TOTAL		3.621	651,6

(Sumber Data : Perhitungan *Saving Matrix*)

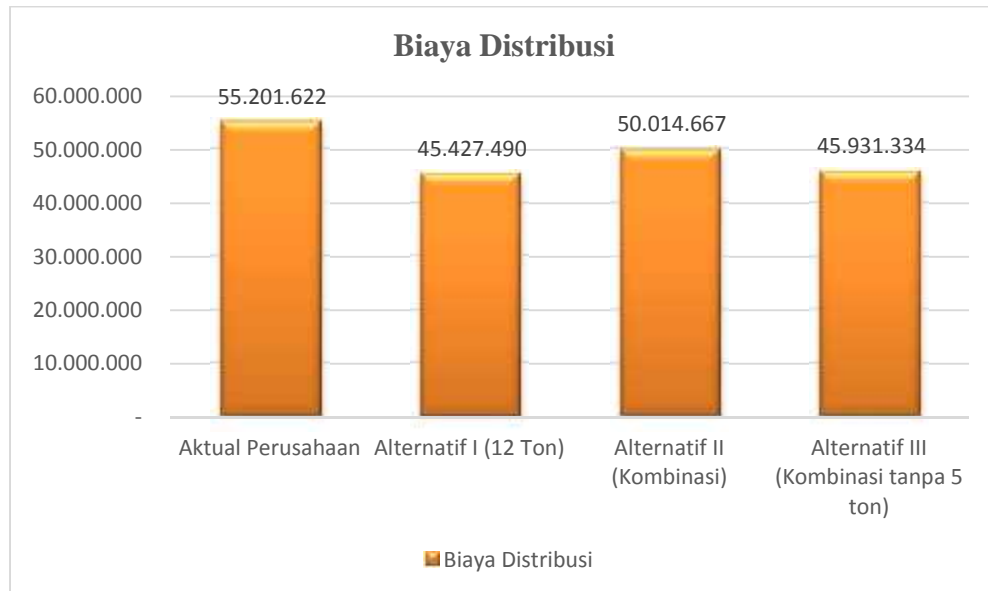
Tabel 5.2 Perbandingan total rute dan jarak tempuh

No	Sebelum		Sesudah (<i>Saving Matrix</i>)	
	Rute	Jarak (Km)	Rute	Jarak (Km)
1	102	6.121	60	3.621

(Sumber Data : Analisa rute terbentuk)

5.2. Analisa biaya distribusi

Dari hasil pengolahan data perancangan rute distribusi pupuk NPK kebomas di Provinsi Bali dengan Metode Saving Matrix didapat hasil sebagai berikut :



Gambar 5.3 Perbandingan Biaya Distribusi

(Sumber Data : Perhitungan *Saving Matrix*)

Dari hasil diagram diatas didapat total jarak tempuh sebelum dan sesudah dilakukan saving matrix dengan beberapa alternatif. Untuk hasil yang maksimal digunakan alternatif I yaitu menggunakan lebih banyak truk berkapasitas 12 ton sehingga total biaya distribusi yang dikeluarkan perusahaan sebesar Rp. 45.427.490,-

- Penggunaan armada menjadi 10 truk yang awalnya 12 truk (2 truk berkapasitas 5 ton tidak terpakai) sehingga mempengaruhi biaya :
 - Biaya Depresiasi/penyusutan menjadi Rp. 13.100.000,-/bulan yang awalnya Rp. 16.016.667,-/bulan

- Biaya Pajak dan KIR menjadi Rp. 5.166.667,-/bulan yang awalnya Rp. 6.333.333,-/bulan

Perhitungan Lampiran 2

- Berdasarkan Tabel 4.4 Perhitungan Biaya BBM setelah *saving matrix* didapat pengeluaran BBM sebesar Rp. 8.834.573,-/bulan dari pengeluaran awal sebesar Rp. 14.525.373,-/bulan. Sehingga penghematan pengeluaran BBM sebesar Rp. 5.690.800,-/bulan.

Berikut adalah tabel biaya distribusi setelah dilakukan perancangan rute dengan metode *Saving Matrix* (Alternatif I) :

Tabel 5.3 Uraian Pengeluaran Biaya Distribusi

No	Uraian Biaya	Biaya (Rp)
1	Biaya buruh bongkar	2.606.400
2	Biaya BBM (Solar)	8.834.573
3	Biaya Depresiasi/penyusutan	13.100.000
4	Biaya Tenaga Kerja Borongan	15.719.850
5	Biaya Pajak & KIR	5.166.667
Total		45.427.490

(Sumber Data : Data PT Bhandha Ghara Reksa & Perhitungan *Saving Matrix*)

Dari tabel diatas diketahui pengeluaran biaya distribusi setelah dilakukan *saving matrix* (Alternatif I) sebesar Rp. 45.427.490,- dari pengeluaran awal sebesar Rp. 55.201.622,- dan nilai penghematan sebesar Rp. 9.774.132,-

Tabel 5.4 Perbandingan Pengeluaran Biaya Perusahaan

No	Sebelum		Sesudah (<i>Saving Matrix</i>)	
	Biaya Perusahaan (Rp)	Biaya Perusahaan (Rp/Ton)	Biaya Perusahaan (Rp)	Biaya Perusahaan (Rp/Ton)
1	55.201.622	84.717	45.427.490	69.717

(Sumber Data : Analisa Biaya Distribusi)

5.3. Analisa Margin Keuntungan Perusahaan

Margin keuntungan didapat dari selisih antara biaya pengeluaran distribusi perusahaan dengan biaya imbalan jasa yang diberikan oleh PT Petrokimia Gresik. PT Petrokimia Gresik selaku pemberi kerja memberikan imbalan jasa sebesar Rp. 62.879.400,-. Berikut hasil perbandingan margin keuntungan sebelum dan sesudah dilakukan *saving matrix* dengan beberapa alternatif, sebagai berikut :



Gambar 5.4 Perbandingan Margin Keuntungan (%)

(Sumber Data : Perhitungan *Saving Matrix*)

Dari hasil diagram diatas, setelah dilakukan perancangan rute distribusi menggunakan metode *saving matrix* didapat nilai margin keuntungan perusahaan yang paling tinggi adalah alternatif I sebesar 27,75% dengan biaya Rp. 45.427.490,-.

Tabel 5.5 Perbandingan Margin Keuntungan

No	Sebelum		Sesudah (<i>Saving Matrix</i>)	
	Keuntungan (Rp)	Margin Keuntungan (%)	Keuntungan (Rp)	Margin Keuntungan (%)
1	7.677.778	12,21	17.451.910	27,75

(Sumber Data : Analisa Margin Keuntungan Perusahaan)